

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 11, 2023, Halaman 307-315**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10276598)**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10276598>**

## **Optimalisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Panduan Komprehensif Untuk Mengembangkan RPP Efektif Kurikulum 2013**

**Rohaiphy Aleyda Kana<sup>1</sup>, Siti Afifah Khoirul Muslim<sup>2</sup>, Raihaniffah<sup>3</sup>, Nurpaujiah Nasution<sup>4</sup>, Nikmal Luthfi Harahap<sup>5</sup>**  
<sup>1,2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia  
<sup>3,4,5</sup> Universitas Negeri Medan  
Email: [rohaiphy02@upi.edu](mailto:rohaiphy02@upi.edu)

### **Abstrak**

Artikel ini menggali secara mendalam tentang pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Matematika untuk Sekolah Dasar (SD). Dengan fokus pada materi pelajaran Matematika, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan komprehensif kepada guru-guru SD dalam merancang RPP yang efektif dan sesuai dengan kurikulum terkini. Artikel ini membahas langkah-langkah sistematis untuk merancang RPP yang menarik, relevan, dan memotivasi siswa untuk belajar matematika dengan baik. Pembahasan mencakup strategi pengajaran inovatif, penggunaan sumber daya pembelajaran yang tepat, dan penerapan pendekatan yang mendukung pembelajaran aktif. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran berbasis proyek, artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran matematika di tingkat SD melalui pengembangan RPP yang matang. Hasil penelitian ini diperoleh dengan metode penelitian berbasis kajian literatur.

**Kata kunci:** *RPP, Matematika SD, Pengajaran Inovatif, Kurikulum, Pembelajaran Aktif, Pengembangan RPP Matematika.*

---

#### **Article Info**

Received date: 22 November 2023

Revised date: 28 November 2023

Accepted date: 02 December 2023

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar memiliki peran sentral dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa, dan Matematika menjadi salah satu pilar utama dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar (SD). Untuk memastikan pengajaran Matematika yang efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi instrumen kunci yang memandu kegiatan belajar-mengajar di ruang kelas. Pengembangan RPP yang matang bukan hanya merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga suatu keharusan dalam mencapai tujuan kurikulum dan mengoptimalkan potensi setiap siswa.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan komprehensif kepada para guru SD dalam mengembangkan RPP Matematika yang efektif. Menyelami aspek-aspek kunci dalam penyusunan RPP, artikel ini akan membahas langkah-langkah strategis dan konsep pedagogis yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran Matematika di tingkat SD. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan siswa dan dinamika pembelajaran, diharapkan guru-guru dapat menciptakan RPP yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum terkini tetapi juga mampu merangsang minat dan pemahaman siswa terhadap Matematika.

Dengan memanfaatkan pendekatan inovatif, integrasi teknologi, dan penggunaan sumber daya pembelajaran yang tepat, artikel ini akan menyajikan landasan bagi pengembangan RPP Matematika yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Langkah-langkah praktis dan contoh penerapan akan disajikan untuk memberikan gambaran konkret kepada para guru tentang bagaimana mewujudkan RPP yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Matematika di tingkat SD.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu studi literatur, dengan cara melakukan tinjauan literatur untuk memahami konsep-konsep teoritis yang mendasari pengembangan RPP Matematika di SD selain itu artikel ini disusun dengan cara menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait pengembangan RPP di tingkat SD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rancangan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan prosedur serta pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, hendaknya seorang guru dapat menyusun dan mengembangkan RPP yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. terdapat beberapa langkah penting dalam penyusunan RPP, yaitu sebagai berikut :

A. Menentukan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Menentukan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah salah satu langkah penting dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang efektif dan sesuai dengan kurikulum 2013. Kompetensi inti (KI) adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program. KI merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas. KI bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran. KI dibagi menjadi empat, yaitu:

1. KI 1: Sikap spiritual, yaitu perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. KI 2: Sikap sosial, yaitu perilaku yang menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
3. KI 3: Pengetahuan, yaitu penguasaan konsep, prinsip, teori, fakta, dan prosedur dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan keterampilan umum sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4. KI 4: Keterampilan, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi dan konteks, baik secara individu maupun kelompok, melalui keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, dan keterampilan belajar

Kompetensi dasar (KD) adalah capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran. KD merupakan rincian dari KI yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, tingkat kelas, dan program. KD mengacu pada indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang mengukur kemampuan siswa dalam memahami, menerapkan, dan menalar konsep mata pelajaran. KD dibagi menjadi dua, yaitu:

1. KD 3: Kompetensi dasar yang berkaitan dengan KI 3, yaitu pengetahuan. KD 3 adalah dasar pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan konsep, prinsip, teori, fakta, dan prosedur dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan keterampilan umum.
  2. KD 4: Kompetensi dasar yang berkaitan dengan KI 4, yaitu keterampilan. KD 4 mengarahkan keterampilan dan pengalaman belajar yang perlu dilakukan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi dan konteks
- B. Menyusun indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang mengukur kemampuan siswa dalam memahami, menerapkan, dan menalar konsep matematika.
1. Menelaah KD dan Tingkat Kompetensi  
Menganalisis derajat keahlian KD merupakan tahap pertama dalam pembuatan indikator. Hal ini diperlukan untuk memenuhi kriteria kompetensi minimal yang ditetapkan sebagai standar nasional. Indikator di atas persyaratan minimal tersebut dapat diciptakan oleh sekolah.
  1. Menelaah Faktor Siswa, Mata Pelajaran, dan Sekolah  
Karena indikator digunakan sebagai acuan penilaian, maka pengembangan indikator memperhatikan kekhasan topik, siswa, dan sekolah. Ciri-ciri khusus yang unik untuk setiap topik membedakannya dari indikator-indikatornya. Saat membuat indikasi, karakteristik mata pelajaran sangatlah penting.
  2. Mengevaluasi Peluang dan Kebutuhan  
Untuk menghasilkan indikator, perlu mengkaji kebutuhan dan potensi siswa, sekolah, dan daerah. Penyelenggaraan pendidikan harus mampu memenuhi persyaratan lingkungan, siswa, dan menciptakan potensi siswa secara maksimal.
  3. Menghasilkan Indikator  
Beberapa pertimbangan harus dilakukan saat membuat indikator. Diantara hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:
    - a. Setiap KD dikembangkan paling sedikit menjadi satu indikasi dalam desain, kecuali KD KI-1 dan KI-2.
    - b. Setiap indikasi memenuhi persyaratan kompetensi yang tercantum pada verba KD. Indikator dapat dikembangkan melampaui kompetensi minimal yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik, namun harus terlebih dahulu memenuhi tingkat kompetensi minimal KD. Menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada anak-anak, atau berpikir HOTS, juga harus dipertimbangkan ketika memilih kata kerja operasional.
    - c. Hierarki keterampilan harus digambarkan melalui indikator-indikator yang dibuat.
    - d. Setidaknya ada dua faktor yang dipertimbangkan ketika membuat indikator: sumber belajar dan tingkat keterampilan.
    - e. Indikasinya harus mampu memperhatikan ciri-ciri instruksi mata, memanfaatkan kata kerja operasional dengan benar.
    - f. Rumusan indikator dapat diperluas menjadi beberapa indikator evaluasi yang mencakup ranah psikomotorik, emosional, dan kognitif.
  4. Merumuskan Tindakan Penilaian

Indikator tersebut dikembangkan lebih lanjut dengan indikator penilaian. Untuk memberikan kriteria evaluasi kepada instruktur, siswa, dan penilai sekolah, indikator penilaian harus dikembangkan. Dengan demikian, komunitas sekolah dapat dengan mudah mengakses dan melihat indikasi evaluasi. Setiap penilaian, termasuk yang dilakukan tanpa ujian, harus sesuai dengan indikator penilaian. Agar pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan teori Taksonomi Bloom yang diperbarui oleh Anderson dan Krathwohl, maka harus diciptakan indikasi pemanfaatan KKO.

- C. Menyusun tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART).

Menyusun tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART) pada RPP matematika SD adalah salah satu langkah penting dalam menyusun RPP yang efektif dan sesuai dengan kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran SMART pada RPP matematika SD adalah tujuan yang dirumuskan dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Spesifik (Specific), yaitu tujuan yang jelas dan terfokus pada apa yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Tujuan spesifik menjawab pertanyaan seperti: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.
  2. Terukur (Measurable), yaitu tujuan yang dapat diukur dengan menggunakan alat dan teknik penilaian yang sesuai. Tujuan terukur menjawab pertanyaan seperti: berapa banyak, berapa lama, berapa sering, dan seberapa baik.
  3. Dapat dicapai (Achievable), yaitu tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh peserta didik dan guru. Tujuan dapat dicapai menjawab pertanyaan seperti: apakah tujuan tersebut mungkin, apakah tujuan tersebut menantang, dan apakah tujuan tersebut mendukung kompetensi inti dan kompetensi dasar.
  4. Relevan (Relevant), yaitu tujuan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan motivasi peserta didik, serta konteks sosial, budaya, dan lingkungan. Tujuan relevan menjawab pertanyaan seperti: apakah tujuan tersebut bermanfaat, apakah tujuan tersebut menarik, dan apakah tujuan tersebut berhubungan dengan mata pelajaran lain atau kehidupan nyata.
  5. Berbatas waktu (Time-bound), yaitu tujuan yang memiliki batas waktu yang jelas dan terencana untuk pencapaiannya. Tujuan berbatas waktu menjawab pertanyaan seperti: kapan tujuan tersebut dimulai, kapan tujuan tersebut diselesaikan, dan kapan tujuan tersebut dievaluasi
- D. Menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran, serta memperhatikan karakteristik siswa, konteks lokal, dan sumber belajar yang tersedia.

Menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran, serta memperhatikan karakteristik siswa, konteks lokal, dan sumber belajar yang tersedia pada RPP matematika SD adalah salah satu langkah penting dalam menyusun RPP yang efektif dan sesuai dengan kurikulum 2013. Materi pembelajaran adalah isi atau substansi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran harus sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Materi pembelajaran juga harus memperhatikan karakteristik siswa, konteks lokal, dan sumber belajar yang tersedia, agar materi pembelajaran dapat menarik, bermakna, dan relevan bagi siswa.

Materi pembelajaran pada RPP matematika SD dapat dikembangkan dari berbagai sumber, seperti buku teks, buku pegangan guru, buku sumber, internet, media massa, lingkungan sekitar, dan pengalaman siswa. Materi pembelajaran juga dapat

dikembangkan dari berbagai bidang ilmu, seperti sains, teknologi, seni, budaya, dan keterampilan umum, yang terkait dengan konsep matematika yang akan dipelajari.

Materi pembelajaran pada RPP matematika SD harus disusun secara sistematis, logis, dan konsisten, dengan memperhatikan keterkaitan antara konsep-konsep matematika, serta keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Materi pembelajaran juga harus disusun secara spiral, yaitu mengulang dan mengembangkan konsep-konsep matematika yang telah dipelajari sebelumnya, agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pemahaman mereka.

- E. Menyusun metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran

Dengan penekanan pada *learning by doing*, PAKEM merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengerjakan berbagai aktivitas untuk mengembangkan sikap dan keterampilan pemahaman. Sementara itu, guru dapat menggunakan berbagai sumber dan alat bantu pembelajaran, seperti pemanfaatan lingkungan, untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran aktif adalah ketika seorang guru mengatur lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga siswa didorong untuk secara aktif bertanya dan kemudian mengemukakan gagasannya sendiri. Untuk memperoleh informasi, pembelajaran memang memerlukan partisipasi aktif peserta didik. Jadi, selain ceramah, instruktur melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar. Dengan adanya guru yang kreatif akan memacu siswa untuk menjadi pembelajar yang bersemangat, kreativitas ini lebih merupakan tanggung jawab guru dibandingkan siswa. Untuk menghasilkan pembelajaran yang terdiversifikasi, strategi ini menuntut pengajar untuk mampu berpikir.

Pembelajaran yang efektif adalah pendidikan di mana siswa menganggap materi atau proses berharga. Aktif dan menyenangkan saja tidak akan cukup jika tidak memberikan manfaat bagi siswa. Karena pembelajaran mempunyai beberapa tujuan. Belajar serupa dengan bermain biasa jika hanya menarik dan menyenangkan tanpa nilai pendidikan yang nyata. Menyenangkan adalah menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang santai dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkonsentrasi hanya pada materi dan ketika volume suara anak bertambah. Guru di PAKEM menggunakan berbagai materi pendidikan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan kurikulum. Instruktur diharuskan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, yang meliputi persiapan, pengembangan strategi, pemilihan konten dan metode, serta evaluasi. Serangkaian latihan pendidikan ini adalah cara untuk belajar. Metode ini memberikan gambaran luas mengenai permasalahan atau subjek yang sedang diselidiki. Para ahli mengatakan bahwa ada dua cara untuk memahami pendekatan pembelajaran: sebagai dokumen permanen atau sebagai sumber konten untuk penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan.

- F. Menyusun alat dan teknik penilaian yang autentik, valid, reliabel, praktis, dan edukatif, serta mengacu pada IPK dan tujuan pembelajaran.

Menyusun alat dan teknik penilaian yang autentik, valid, reliabel, praktis, dan edukatif memerlukan perencanaan dan pemikiran yang matang. Berikut adalah langkah-langkah dan pertimbangan untuk menyusun alat dan teknik penilaian yang sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan tujuan pembelajaran:

1. Pemahaman Terhadap IPK dan Tujuan Pembelajaran:

Pahami dengan jelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bagaimana IPK akan dihitung. Pastikan bahwa penilaian mencerminkan ketercapaian tujuan tersebut

2. **Autentik:**  
Rancang tugas atau proyek yang mencerminkan situasi atau konteks dunia nyata. Hal ini dapat memastikan bahwa penilaian tidak hanya mengukur pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut.
  3. **Validitas:**  
Pastikan bahwa alat penilaian secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sesuaikan instrumen penilaian dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
  4. **Reliabilitas:**  
Perhatikan konsistensi hasil penilaian. Gunakan rubrik atau panduan penilaian yang jelas untuk memastikan bahwa penilaian memberikan hasil yang konsisten jika diulang.
  5. **Praktis:**  
Pastikan bahwa alat penilaian dapat diterapkan dengan mudah dan efisien. Pertimbangkan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk memberikan dan menilai tugas serta ketersediaan sumber daya.
  6. **Edukatif:**  
Gunakan penilaian sebagai kesempatan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Berikan komentar yang dapat membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan pembelajaran mereka.
  7. **Rancang Berbagai Bentuk Penilaian:**  
Gabungkan berbagai jenis penilaian, seperti ujian tulis, proyek, presentasi, atau portofolio. Ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan siswa.
  8. **Transparansi:**  
Berikan petunjuk yang jelas kepada siswa mengenai kriteria penilaian dan harapan. Hal ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri dengan baik dan mengurangi ketidakpastian.
  9. **Keterkaitan dengan IPK:**  
Pastikan bahwa penilaian memberikan kontribusi yang sesuai terhadap perhitungan IPK. Bekerjasama dengan pihak terkait, seperti bagian akademik, untuk memastikan bahwa penilaian sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
  10. **Evaluasi dan Pembaruan:**  
Lakukan evaluasi reguler terhadap alat dan teknik penilaian yang digunakan. Jika diperlukan, lakukan pembaruan untuk meningkatkan validitas, reliabilitas, dan efektivitasnya.
- G. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang sistematis, logis, dan fleksibel, serta mencakup tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.
- Pendahuluan:**  
Pada awal pembelajaran, tujuan utama adalah memotivasi siswa dan membuka kelas dengan suasana yang positif. Siswa perlu menyadari tujuan pembelajaran dan mengapa materi ini penting. Guru akan memulai dengan mengajukan pertanyaan: "Mengapa kita mempelajari matematika?" dan menggali jawaban siswa. Setelah itu, guru akan memberikan gambaran singkat tentang topik yang akan dipelajari hari ini, yaitu operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- Inti:**  
Tahap inti merupakan inti dari pembelajaran, di mana guru menyampaikan materi secara mendalam dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## 1. Pengantar Materi:

Guru akan memberikan definisi dan contoh sederhana mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Guru juga akan menunjukkan hubungan antara keduanya.

## 2. Strategi Pembelajaran:

Paparan dan Demonstrasi : Guru akan memberikan contoh perhitungan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media visual, seperti gambar atau manipulatif matematika. Diskusi Kelompok: Siswa akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk membahas masalah penjumlahan dan pengurangan yang diberikan oleh guru. Mereka diharapkan saling berbagi pemahaman dan strategi. Pekerjaan Kelompok: Setiap kelompok akan mengerjakan soal latihan penjumlahan dan pengurangan. Guru akan berkeliling untuk memberikan bimbingan jika diperlukan. Kegiatan Praktik: Guru memberikan serangkaian soal latihan dengan tingkat kesulitan bertahap. Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan secara mandiri dan guru memberikan umpan balik segera.

## Penutup:

Tahap penutup dirancang untuk merangkum pembelajaran dan mengevaluasi pemahaman siswa. Rekapitulasi Materi: Guru akan merangkum kembali konsep penjumlahan dan pengurangan, menekankan poin-poin kunci yang harus diingat oleh siswa. Evaluasi: Guru akan memberikan beberapa pertanyaan evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Refleksi: Siswa akan diminta untuk merenung tentang apa yang telah dipelajari dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas Rumah: Guru akan memberikan tugas rumah yang terkait dengan operasi penjumlahan dan pengurangan untuk memastikan pemahaman konsep secara mandiri. Sumber Belajar: Guru akan memberikan referensi buku pelajaran matematika SD yang dapat digunakan siswa sebagai tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka. Rencana ini dapat disesuaikan dengan karakteristik kelas dan kebutuhan siswa secara spesifik. Fleksibilitas diperlukan untuk menyesuaikan kecepatan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.

## H. Menyusun rencana tindak lanjut yang berisi evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta perbaikan dan pengayaan bagi siswa yang belum mencapai atau sudah melebihi standar kompetensi.

Menyusun rencana tindak lanjut yang berisi evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta perbaikan dan pengayaan bagi siswa yang belum mencapai atau sudah melebihi standar kompetensi pada RPP matematika SD adalah salah satu langkah penting dalam menyusun RPP yang efektif dan sesuai dengan kurikulum 2013. Rencana tindak lanjut adalah rencana yang disusun oleh guru untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta memberikan perbaikan dan pengayaan bagi siswa yang belum mencapai atau sudah melebihi standar kompetensi. Rencana tindak lanjut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengatasi kesulitan belajar siswa, dan mengembangkan potensi siswa. Rencana tindak lanjut pada RPP matematika SD harus memperhatikan beberapa hal, yaitu :

1. Evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan tujuan pembelajaran, serta menganalisis kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi dan refleksi dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan teknik penilaian yang sesuai, seperti tes tertulis, tes lisan, tes praktik, observasi, portofolio, proyek, dan lain-lain. Evaluasi dan refleksi dapat dilakukan secara individual, kelompok, atau kelas, serta melibatkan siswa, guru, dan orang tua.

- Perbaikan dan pengayaan bagi siswa yang belum mencapai atau sudah melebihi standar kompetensi, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi, serta memberikan tantangan dan stimulasi bagi siswa yang sudah melebihi standar kompetensi. Perbaikan dan pengayaan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi dan sumber belajar yang berbeda, seperti remedial, tutorial, konsultasi, penugasan, pengayaan, akselerasi, dan lain-lain. Perbaikan dan pengayaan dapat dilakukan secara individual, kelompok, atau kelas, serta melibatkan siswa, guru, dan orang tua

## KESIMPULAN

Dengan memahami prinsip-prinsip dasar pembelajaran matematika, guru dapat merancang RPP yang tidak hanya memenuhi persyaratan kurikulum tetapi juga mampu memaksimalkan pemahaman dan partisipasi siswa. Integrasi strategi pembelajaran yang kreatif dan pembelajaran berbasis masalah membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, mendalam, dan relevan bagi para siswa. Optimalisasi RPP juga memerlukan perhatian terhadap keberagaman siswa, dengan menyediakan diferensiasi dan dukungan tambahan bagi mereka yang membutuhkannya. Sementara itu, memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika.

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia pendidikan saat ini, guru diharapkan dapat memanfaatkan panduan ini sebagai sumber inspirasi dan acuan konkret dalam menyusun RPP. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan pembelajaran matematika di SD yang merangsang minat, membangun pemahaman konsep secara mendalam, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan matematika yang diperlukan untuk menghadapi masa depan. Optimalisasi rencana pelaksanaan pembelajaran matematika bukan hanya tentang mematuhi kurikulum, tetapi juga tentang membentuk generasi yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi permasalahan matematika dan kehidupan sehari-hari.

## Referensi

- Alanduja, Ozy V. 2021 Januari 31. Begini Cara Meracik Tujuan Pembelajaran dengan Mengadopsi Formula "SMART". *kompasiana.com*. Diakses pada 2023 Desember 04. <https://www.kompasiana.com/ozzyalandikzz/60164249d541df660a36b352/begini-cara-meracik-tujuan-pembelajaran-dengan-mengadopsi-formula-smart>
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119-123.
- Harahap, M. Nawi. 2015 Juli 29. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013. *kompasiana.com*. Diakses pada 2023 Desember 04. <https://www.kompasiana.com/mnawiharahap/55b86a3c92dfd220738f918/kompetensi-inti-dan-kompetensi-dasar-dalam-kurikulum-2013>
- KI dan KD Matematika SD/MI Rujukan Guru. 2022 Maret 01. Cipta Cendekia : Bimbingan Belajar Era Digital. Diakses pada 2023 Desember 2023 <https://ciptacendekia.com/ki-dan-kd-matematika-sd-mi-yang-diperlukan-guru/>
- Kurnia, M. C. A. D. (2017). *Penerapan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikas (TIK) Kelas XI: Studi Kasus SMA Negeri 1 Tuntang* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer FTI-UKSW).
- Latip, A. E. (2018). Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI.



- Lubis, M. A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Di SD/Mi Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*.
- Mayasari, D. (2020). *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Naem M. Alamri, "The Implementation of the Lesson Study Strategy in Teaching Mathematics: Teachers' Perspectives", *Education Research International*, vol. 2020, Article ID 1683758, 8 pages, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/1683758>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- Perbedaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. 2021 Juli 17. *gurubagi.com*. Diakses pada 2023 Desember 04 <https://gurubagi.com/perbedaan-kompetensi-inti-dan-kompetensi-dasar-kurikulum-2013/>
- Yuliananingsih. (2020). Kegiatan Tindak Lanjut Dalam Pengembangan Asesmen Pembelajaran di MI. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*. 4(1):17-30. Diakses pada 2023 Desember 2023 <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/download/391/273/>